

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MATERI QUR'AN SURAH AL-MA'UN MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER**

Irwan Yunus

SD Negeri 14 Tolinggula, 2IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: *irwanyunusstain@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Al-Qur'an Surah Al-Ma'un melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, dengan setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII di salah satu sekolah menengah pertama. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, lembar observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model NHT secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai siswa dari siklus pertama ke siklus kedua. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan partisipasi aktif selama proses pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe NHT efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pada materi Al-Qur'an Surah Al-Ma'un.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Surah Al-Ma'un, *Numbered Heads Together*, Model Pembelajaran Kooperatif

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning outcomes in the material of Qur'an Surah Al-Ma'un through the implementation of the cooperative learning model Numbered Heads Together (NHT). The research method used is Classroom Action Research (CAR), consisting of two cycles, each involving planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were seventh-grade students in a junior high school. Data were collected through learning outcome tests, observation sheets, and interviews. The results showed that the implementation of the NHT model significantly improved students' learning outcomes, including cognitive, affective, and psychomotor aspects. This was evidenced by the increase in students' average scores from the first to the second cycle. Additionally, students demonstrated increased motivation and active participation during the learning process. Thus, the NHT cooperative learning model is effective in enhancing learning outcomes on the material of Qur'an Surah Al-Ma'un.

Keywords: Learning Outcomes, Surah Al-Ma'un, Numbered Heads Together, Cooperative Learning Model

PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui bahwa secara umum untuk meningkatkan mutu pendidikan hanya melalui proses pembelajaran. Saat ini semakin kompleks apa yang dinamakan konsep pendidikan yang berkualitas yang tidak pernah habis dibahas oleh para ahli maupun peneliti. Hal ini sebagaimana pandangan Suryo Subroto (2002) dalam Hazimah dikemukakan bahwa berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹

Upaya tersebut tidak lain adalah untuk mewujudkan pendidikan yang mengarah pada perbaikan manusia seutuhnya. Sebab pendidikan secara nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi seorang peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi seorang warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.² Dari pendapat tersebut terlihat bahwa tujuan pendidikan itu sangat luas salah satunya adalah menjadikan peserta didik berilmu pengetahuan sehingga untuk mendukung tujuan pendidikan tersebut peran tenaga pendidik dalam hal ini guru sangat penting.

Sampai saat ini eksistensi seorang guru sangat penting, sebab guru tidak dapat digantikan oleh teknologi secara keseluruhan. Sebagaimana pandangan Usman dalam Hazimah bahwa: Proses belajar mengajar merupakan suatu proses pendidikan yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik itu merupakan syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajarmengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan guru dengan peserta didik tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya menyampaikan pesan berupa mata pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik yang sedang belajar.³

Pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pendidikan itu adalah aktivitas belajar yang melibatkan guru dan peserta didik secara timbal balik dalam hal ini guru tidak hanya sekedar menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik, akan tetapi guru bertanggung jawab penuh termasuk dalam menanamkan sikap dan nilai pada peserta didinya. Namun demikian peserta didikpun dituntut untuk mampu berpikir cerdas, cepat dan tangkas, melatih daya pikir yang kuat serta melatih kecepatan dalam menyelesaikan soal-soal pelajaran. Dengan kata lain bahwa peran aktif guru dalam pembelajaran dengan segala caranya hanya untuk meningkatkan prestasi dalam hal ini hasil belajar peserta didik itu sendiri.

Hasil belajar peserta didik tidak hanya sekedar nilai yang dicapai peserta didik saja. Namun demikian hasil belajar menjadi suatu pernyataan yang spesifik sebagai bentuk perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan dalam rangka menggambarkan hasil yang diharapkan. Selain itu hasil belajar dapat dilihat dilihat dengan jelas serta akan menjadi alat bantu bagi guru dalam menentukan strategi, metode, alat serta sumber belajar bahkan menjadi alat evaluasi untuk melihat keberhasilan peserta didik.⁴

Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar merupakan pembelajaran yang wajib ditempuh karena akan membentuk karakter awal peserta didik. Tujuan pembelajaran PAI tersebut tidak lain memberikan kemampuan dasar mulai dari membaca, menulis, membiasakan, dan lain sebagainya tidak terkecuali pembelajaran yang terkait dengan membaca al-Qur'an karena tujuan utama pembelajaran quran di SD adalah berkenaan dengan materi surah-surah pendek.

Sebagaimana dimaklumi bahwa mata pelajaran agama Islam terutama yang berkenaan dengan surah-surah pendek merupakan materi yang menghendaki peserta didik untuk mampu membaca, memahami isi kandungan ayat-ayat tersebut. bagi peserta didik yang latar belakangnya tidak didukung oleh keluargayang beragamanya kurang kuat dan belajar mengaji di lingkungan sekolah pasti merasa jenuh dan banyak keluhan. Sehingga mata pelajaran ini dianggap kurang menarik, monoton, dan kurang bervariasi jika hanya menyuruh peserta didik untuk membaca dan hafalan saja.⁵

Pendapat tersebut sesuai dengan fakta di lapangan yakni kesulitan belajar peserta didik kelas V SD Negeri 14 Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara terutama pada materi quran surah Al-Ma'un. Data tersebut diperoleh dari 10 peserta didik yang mampu mencapai ketuntasan minimum atau KKM 75 hanya 6 orang sementara 4 orang peserta didik lainnya mengalami kesulitan sehingga hasil belajar mereka tidak maksimal. Rendahnya hasil belajar tersebut terakumulasi dari ketidakmampuan peserta didik dalam melafalkan sesuai makhraj hurufnya, menterjemahkan dan menjelaskan makna yang terkandung dalam surah al-Ma'un.

Rendahnya hasil belajar sebagaimana dipaparkan di atas, jika diperhatikan secara umum tidak bisa hanya dibebankan kepada peserta didik melalui ukuran minat belajar mereka, akan tetapi faktor guru dan juga metode pembelajaran harus menjadi alat ukur menentukan seberapa besar kelemahan guru dan metode yang digunakan sehingga akan ada perbaikan proses pembelajaran yang lebih inovatif. Berdasarkan hal tersebut maka penulis berkeinginan menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan harapan adanya peningkatan antusias peserta didik dalam belajar dan berdampak pada hasil belajar mereka.

Salah satu pembelajaran yang cukup inovatif adalah model pembelajaran kooperatif. Titin memberikan pandangannya bahwa model pembelajaran *cooperative learning* merupakan proses pembelajaran yang mengarah pada sikap dan perilaku peserta didik dalam bekerja sama dalam kelompok.⁶ Sementara Wena (2009: 189) mengemukakan bahwa Pembelajaran kooperatif merupakan salahsatu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah peserta didik membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama.⁷

Berdasarkan pandangan tersebut maka upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya materi surah al-Ma'un pada peserta didik kelas V SD Negeri 14 Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara penulis berencana akan ditindaki dengan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Learning tipe *Numbered Head together* dengan judul penelitian yakni "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Qur'an Surah Al-Ma'un Melalui

Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Numbered Head Together Di Kelas V SD Negeri 14 Tolinggula Kab. Gorontalo Utara”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah PTK merupakan suatu rancangan tindakan penelitian yang bersifat relative dengan melakukan langkah-langkah tertentu yang dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara profesional.⁴⁴Sedangkan menurut Ebbut (1985) dalam Hopkins (1993) : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kajian sistemik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.⁴⁵

Penelitian ini direncanakan dilakukan pada kelas 5 SD Negeri 14 Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara dengan rencana penelitian selama 2 bulan. Penentuan lokasi ini merupakan hal paling spesifik buat penulis sebab penulis merupakan tenaga pengajar dan selama dan lokasi mudah dijangkau sehingga untuk mendapatkan data sangat efektif dan mudah.

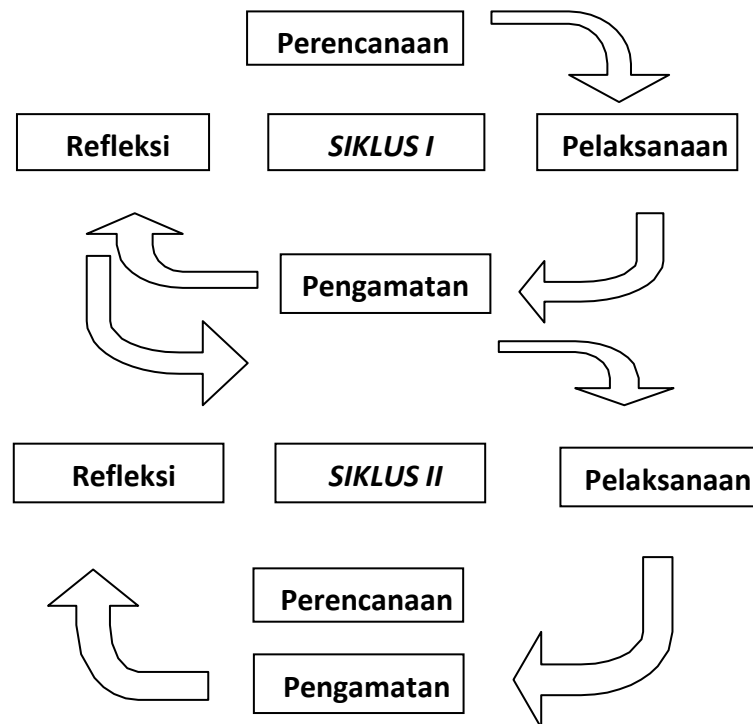
Penentuan subjek adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian dapat diperoleh.⁴⁶ Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Guru PAI
2. Peserta didik Kelas V SD Negeri 14 Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara.

Sedangkan objek yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Penerapan pembelajaran *kooperative learning* tipe *Numbered Head Togheter* dalam meningkatkan hasil pada materi Surah Al- Ma'un peserta didik kelas V SD Negeri 14 Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara.

Desain atau prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan mengutip teknik yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yakni:

Gambar 1 :



Penelitian ini jika merujuk pada desain pada gambar di atas maka akan dalam 2 siklus yang mana dalam setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahapan yakni perencanaan, tindakan, observasi dan diakhiri dengan refleksi. Adapun tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan:

1. Mempersiapkan silabus
2. Membuat RPP dengan menggunakan model pembelajaran *kooperative learning* tipe *Numbered Head Together*
3. Mempersiapkan alat evaluasi dalam hal ini nomor soal

b. Tindakan

Pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *kooperative learning* tipe *Numbered Head Together* dengan rencana tindakan sebagai berikut:

1. Guru memulai dengan berdoa, apersepsi dan mengabsesni peserta didik
2. Sebelum dilakukan materi, guru memotivasi peserta didik
3. Guru menyampaikan materi pelajaran yakni Surah Al-Ma'un
4. Guru mengajak peserta didik membentuk kelompok belajar kecil
5. Membagikan nomor yang didalamnya sudah ada pertanyaan sebagai tugas peserta didik

6. Peserta didik diajak berdiskusi dan saling menjawab dan membantu rekan menyelesaikan tugas.
7. Guru mengevaluasi peserta didik sesuai dengan nomor yang dibagikan
8. Mengembalikan suasana pembelajaran
9. Menutup pembelajaran
10. Pemberian tugas rumah

c. Observasi

Pengamatan dilakukan terhadap pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajarankooperative learning tipe *Numbered Head Togheter*. Hasil pengamatan yang didapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Tahapan ini merupakan proses merefleksikan hasil dari tindakan pada pelaksanaan proses pembelajaran setiap siklus untuk memperbaiki pelaksanaan siklus berikutnya.

Siklus II

Perencanaan pelaksanaan pada siklus II hampir sama dengan siklus I, akan tetapi pada siklus II mengalami perbaikan dari siklus I, dan berbeda dalam hal materinya.

B. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data dalam PTK yakni:

1. Catatan lapangan yakni pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu, mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
2. Observasi yakni pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.⁴⁷
3. Interview yakni secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.⁴⁸
4. Dokumentasi yaitu suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data tertulis sebagai bukti penelitian.

Tes Hasil Belajar yakni alat untuk mengukur hasil belajar peserta didik yaitu melalui pretest dan posttest sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari peserta didik dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Surah Al-Ma'un.

C. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut:

a. Analisis data aktivitas guru dan peserta didik

Analisis data aktivitas guru dan peserta didik dalam penelitian ini adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor Maksimal 100% = Nilai tetap

b. Analisis data hasil belajar peserta didik

Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengecek ketuntasan pembelajaran secara individu dan klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka prosentase ketuntasan belajar

F = jumlah peserta didik yang tuntas

N = jumlah keseluruhan peserta didik

Penelitian PTK ini dihentikan apabila hasil dari penerapan metode/model pembelajaran KTTPS sudah mencapai ketuntasan 80%

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. PROFIL SEKOLAH

a. Sejarah Singkat

SDN 14 Tolinggula berdiri sejak tahun 2012 yang merupakan salah satu SD Negeri yang berada di Kecamatan Tolinggula. Sekolah tersebut menempati di Jalan Trans Sulawesi Dusun Durian Desa Tolinggula Tengah Kecamatan Tolinggula. Meskipun letaknya berada jauh dari Kecamatan namun sekolah ini menerima peserta didiknya dari berbagai latar belakang.

Secara geografis sekolah ini berada di lokasi yang strategis jauh dari jalan raya induk, jauh dari kebisingan, aman dan sangat kondusif sehingga sangat mendukung dalam proses pembelajaran. Selain itu sekolah ini dirancang sesuai dengan tujuan Pendidikan yang dapat dimanfaatkan peserta didik sebagai sumber belajar.

Pendampingan aktif dari guru dilakukan saat peserta didik berinteraksi, berkolaborasi serta menciptakan suasana yang menyenangkan sesuai dengan yang diharapkan.

b. VISI DAN MISI

Visi satuan Pendidikan yang ada di SD Negeri 14 Tolinggula adalah: Unggul berbudi dan berjiwa estari berdasarkan Iptek dan Imtak”.

Sementara Misi SD Negeri 14 Tolinggula adalah:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
2. Menimbulkan semangat keunggulan, kompotitif, kreatif serta inovasi terhadap seluruh warga sekolah dengan mengedepankan budi pekerti yang luhur
3. Mengedepankan pendidikan berkarakter dengan selalu berpijak pada nilai-nilai budaya serta nilai-nilai agama yang dianut.
4. Mewujudkan pembelajaran berpihak kepada mudir yang ditunjang dengan perangkat IT sesuai dengan era digitalisasi.
5. Menanamkan sikap selalu mencintai serta berupaya dalam melestarikan lingkungan terhadap seluruh warga sekolah dan menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar.
6. Menerapkan maanajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah
7. Menanamkan sikap wujud cinta dan kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari

Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

SD Negeri 14 Tolinggula memiliki tenaga Pendidik dan Kependidikan yang sebagian besar ditunjang dengan tingkat pendidikan yang sesuai dengan tugas yang diampu. Adapun keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri 14 Tolinggula sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 1.
Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Negeri 14
Tolinggula

No	Nama Guru	L/ P	Status	Jabatan	Jenjang Pendidikan	Alamat
1	Lidyawati Abas, S.Pd	P	PNS	Kepsek	S1	Tolinggula Tengah
2	Mukmin Rudin Tamim, S.Pd	P	PNS	GK VI	S1	Tolinggula Tengah
3	Mastin Kadjamati, S.Pd	P	PPPK	GK V	S1	Tolite Jaya
4	Sopyan Husain, S.Pd	P	PNS	GK IV	S1	Tolite Jaya
5	Warni B. Mooduto, S.Pd	P	PPPK	GK III	S1	Tolinggula Ulu
6	Susantri Dewi Hilimi. S.Pd	P	GTT	GK II	S1	Tolite Jaya

7	Nengsih Ismail, S.Pd	P	PPPK	GK I	S1	Tolinggula Tengah
8	Irwan Yunus, S.Pd	L	PPPK	GPAI	S1	Tolite Jaya
9	Sapriyanto K. Mohamad, S.Pd	L	GTT	GPJOK	S1	Ilotunggula

a. Keadaan Peserta Didik

Setiap satuan yang menjadi ikon utama adalah peserta didiknya dalam hal ini yang menentukan peningkatan sekolah tersebut dapat dilihat dari keadaan peserta didiknya setiap tahun. Berdasarkan data yang ada maka jumlah peserta didik SD Negeri 14 Tolinggula dapat dilihat pada tabel berikut:

I. TABEL 2.
Daftar Peserta Didik SDN 14 Tolinggula Tahun 2024

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelas I	5	7	12
2	Kelas II	3	7	10
3	Kelas III	7	7	14
4	Kelas IV	5	4	9
5	Kelas V	8	4	12
6	Kelas VI	8	4	12
JUMLAH		36	33	69

Berdasarkan data yang dipaparkan maka dapat dijelaskan bahwa SD Negeri 14 Tolinggula Kabupaten Gorontalo dapat dikatakan salah satu sekolah yang sudah representatif. Hal ini didukung dengan letak geografis yang sangat menunjang proses pembelajaran, visi dan misi yang jelas dan mendukung pendidikan karakter, selain itu dukungan tenaga pendidik dan kependidikan serta jumlah peserta didiknya yang sudah mencapai taraf jumlah yang memenuhi untuk menjadi sekolah yang ramah anak.

2. DESKRIPSI TINDAKAN SIKLUS 1

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 14 Tolinggula Kabupaten Gorontalo di kelas V dengan jumlah peserta didik berjumlah 12 orang terdiri atas 8 orang laki-laki dan 4 orang perempuan dengan KKM yang menjadi tolak ukur keberhasilan peserta didik sebesar 70. Adapun pada hasil prasiklus peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 5 orang atau 36% sehingga masih terdapat 7 peserta didik atau 64% yang akan diupayakan peningkatan hasil belajar mereka melalui pembelajaran *Kooperatif Learning Tipe Numbered Head Together*. Adapun data hasil prasiklus tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

II. TABEL 3.

**Hasil Pra Siklus Kelas V SD Negeri 14 Tolinggula
Kabupaten Gorontalo Utara**

NO	NAMA SISWA	L/ P	SKOR	KKM	KRITERIA
1	Qadriah Nur Islam Firnandi		75	70	TUNTAS
2	Yulvani Syahbania Dai		75	70	TUNTAS
3	Reva Nadia Musa		60	70	TIDAK TUNTAS
4	Fitra Mopatu		65	70	TIDAK TUNTAS
5	Awalun Putra Djailani		75	70	TUNTAS
6	Kiflin Tayib		65	70	TIDAK TUNTAS
7	Moh. Alfin Isini		80	70	TUNTAS
8	Bakri Mustapa		65	70	TIDAK TUNTAS
9	Khalifa Atali		75	70	TUNTAS
10	Aldo Incekaya		68	70	TIDAK TUNTAS
11	Anugrah Puasa		65	70	TIDAK TUNTAS
12	Febrayan Polapa		60	70	TIDAK TUNTAS
JUMLAH			828		
RATA-RATA NILAI			69		
NILAI TERTINGGI			80		
NILAI TERENDAH			60		
JUMLAH YANG TUNTAS			5		
JUMLAH YANG TIDAK TUNTAS			7		
PROSENTASE KETUNTASAN			36%		
PROSENTASE TIDAK TUNTAS			64%		

Data yang dipaparkan pada tabel di atas merupakan hasil penilaian guru pada tes sebelumnya dengan ketuntasan hanya mencapai 36% dengan rata-rata nilai yang diperoleh keseluruhan hanya mencapai 62,73 perolehan nilai tersebut menjadi dasar penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik minimal akan mencapai KKM yang diinginkan yakni 70.

Berdasarkan data tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk melakukan perubahan proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian tindakan kelas siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 16 september 2024 dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

a. TAHAP PERENCANAAN SIKLUS I

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti melakukan beberapa persiapan yang akan diaktualisasikan dalam penelitian nanti. Beberapa persiapan tersebut diantaranya mengetahui kondisi kelas dan peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian. Selanjutnya peneliti bersama guru yang ditunjuk menjadi kolaborator melakukan diskusi tentang beberapa hal yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik terutama pada materi Surah Al-Ma'un.

Setelah mempersiapkan beberapa hal tersebut di atas, guru merancang RPP tentang surah al-Ma'un dengan model pembelajaran *Kooperatif Learning Tipe Numbered Head Together* kemudian mendiskusikan kembali dengan guru pengamat apakah sudah sesuai dengan kondisi materi dan juga peserta didik. Dari hasil diskusi tersebut maka guru menyiapkan beberapa instrument yakni lembar pengamatan aktivitas guru saat melakukan pembelajaran, lembar aktivitas peserta didik dan lembar penilaian peserta didik. Adapun tujuan atau indikator yang hendak dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Peserta dapat menjelaskan asbabun Nuzul Qur'an surah al-Ma'un,
2. Peserta didik dapat memahami kandungan Qur'an surah al-Ma'un,
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku yang sesuai Qur'an surah al-Ma'un

b. TAHAP PELAKSANAAN TINDAKAN SIKLUS I

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

Kegiatan awal merupakan pembuka dari proses belajar mengajar. Pada tahapan ini guru memasuki ruang kelas, mengatur posisi duduk dan peralatan pembelajaran lainnya. Tahapan berikutnya guru memberi salam dan peserta didik menjawabnya kemudian guru mengabsen, dan pada kegiatan berikutnya guru melakukan tanya jawab seputar permasalahan ayat-ayat al-Quran salah satunya surah al-Ma'un. Kemudian guru melakukan *appersepsi*.

2. Kegiatan Inti (30 Menit)

Kegiatan ini ini dimulai guru dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan model belajar *Kooperatif Learning Tipe Numbered Head Together*. Setelah itu guru memulai dengan menjelaskan materi surah al-Ma'un mulai dari apa isi kandungan surah al-Ma'un, menjelaskan sebab-sebab turunnya surah al-Ma'un dan hikmah yang terkandung dalam surah al-Ma'un. Selama proses pembelajaran terjadi beberapa tanya jawab untuk sekedar memancing semangat peserta didik dalam belajar.

Proses selanjutnya adalah guru akan melakukan pembelajaran dengan *Kooperatif*

ini guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setelah terbentuk kelompok, guru memberi atau membagikan nomor pada peserta didik dan memberi nama kelompok yang berbeda pula. Nomor ini akan berkenaan dengan soal yang akan ditanyakan kepada peserta didik. Sebelum melakukan permainan dengan kepala

bernomor ini, peserta didik dibagikan materi yang sudah disiapkan sehingga mereka memiliki referensi untuk mengisi LKPD atau masalah yang diberikan.

Pada saat terbentuk kelompok dan nomor yang sama sudah dibagikan, maka proses diskusi kelompok dilakukan oleh peserta didik sambil guru membagikan lembar kerja sebagai bahan pembelajaran. Guru meminta peserta didik untuk memikirkan, menganalisa, dan menetapkan jawaban atas masalah yang disajikan yakni surah Al-maun.

Setelah melakukan diskusi tentang materi atau soal-soal yang dibagikan kepada semua kelompok maka langkah selanjutnya guru memanggil salah satu nomor dan peserta didik yang memiliki nomor yang sama akan mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan guru. Salah satu pertanyaan ialah apa pengertian al-Ma'un, apa penyebab turunnya surah al-Ma'un. Setelah proses ini maka guru memerintahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya sesuai dengan masalah yang sudah dibagikan.

Kegiatan Penutup (5 Menit) Pada kegiatan penutup guru melakukan tanya jawab singkat untuk memancing daya ingat peserta didik terhadap apa yang baru saja dipelajari. Setelah itu guru menyimpulkan materi sambil memberikan motivasi dan gambaran pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II nanti. Kegiatan akhir adalah guru mengajak peserta didik berdoa dan menutup pelajaran dengan ucapan salam.

Tahap Observasi / Pengamatan

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Adapun hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.

Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Pendahuluan	1. Pra pembelajaran	✓			
	2. Memberikan motivasi dalam mengikuti pelajaran		✓		
	3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran		✓		
	4. Menghubungkan pembelajaran yang sebelumnya			✓	
	5. Menyampaikan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran				✓

Kegiatan Inti	6. Menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan indicator yang akan dicapai		✓		
Proses NHT	7. Memberikan pertanyaan disela-sela pemberian materi			✓	
	8. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	✓			
	9. Membagikan Nomor dan nama setiap kelompok	✓			
	10. Membiimbing peserta didik berdiskusi dan saling menanggapi		✓		
	11. Mengevaluasi kemampuan peserta didik sesuai dengan nomor dan soal yang diberikan		✓		
	12. Membantu peserta didik yang kسلitan dalam mempresentasikan hasil karya mereka			✓	
	13. Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mampu mengerjakan tugasnya		✓		

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi Surah Al-Ma'un melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di kelas V SD Negeri 14 Tolinggula, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih antusias dalam berdiskusi kelompok dan merasa bertanggung jawab terhadap pembelajaran kelompoknya.
2. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah penerapan model NHT, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Data hasil tes menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat dari siklus pertama ke siklus kedua.
3. Pembelajaran dengan model NHT memberikan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa lebih memahami isi kandungan Surah Al-Ma'un dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.

A. Implikasi

1. **Bagi Guru:** Model pembelajaran NHT dapat dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa, khususnya dalam pembelajaran agama Islam.
2. **Bagi Siswa:** Penerapan NHT membantu siswa untuk lebih percaya diri, bekerja sama dalam kelompok, dan memahami materi dengan lebih baik.
3. **Bagi Sekolah:** Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan berbagai model pembelajaran aktif dan

inovatif.

4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk Guru:

- o Guru sebaiknya lebih sering menggunakan model pembelajaran kooperatif, seperti NHT, dalam pembelajaran lainnya untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.
- o Guru perlu memastikan bahwa seluruh anggota kelompok terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara merata.

2. Untuk Siswa:

- o Siswa diharapkan dapat terus mengembangkan keterampilan kerja sama, tanggung jawab, dan keberanian menyampaikan pendapat di depan teman-temannya.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya:

- o Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran NHT pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda untuk menguji efektivitasnya dalam konteks lain.

Penggunaan variasi metode dan media pembelajaran yang mendukung dapat menjadi fokus penelitian lanjutan untuk hasil belajar yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Hazimah, *Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Qur'an Hadits materi Q.S. Al kafirun dan Q.S. Al-ma'un melalui metode word square siswa kelas v MIN 11 Aceh Barat Daya*, Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Vokasi, Volume 1 Nomor 2 Edisi Juni 2020.

Sipahutar. Elviana, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata pelajaran PAI, (Surah al-Ma'un) dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Siswa Kelas V UPTD SDN 116260 Simonis*, Jurnal SIKLU; Penelitian Tindakan Kelas, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2023.

Mu'minah. Muftihatul, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V MIN 2 Pringsewu*, Skripsi PGMI UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Titin, *Peningkatan Hasil Belajar Zakat Fitrah dan Mal Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Together*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume 4 Nomor 2 Edisi Juli 2017.

Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2008

Rahman. Sunarti, *Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2021.

Supardi, *Penilaian Autentik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Afandi. Muhammad dan Isnaini Nur Janah, *"Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With Aa Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV*

- MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018”, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 5, No. 1 Juni 2018.
- Bakari, A., Amala, R., Datunsolang, R., Mala, A. R., & Hamsah, R. (2024). ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN RAHMATAN LIL ALAMIN DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 145-158.
- Djamarah. Syaiful Bahri Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Karwati. Euis dan Donni Junni Priansa, *Manajemen Kelas*, Bandung: ALFABETA, 2015.
- Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Khaliza. Ika Nur, *Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di Kelas VII MTs Wali Songo Sukajadi Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah*, Skripsi: IAIN Metro, 2022.
- Basri. Arnita M., *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 124 Batuasang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba*, Skripsi UIN Makassar, 2018.
- Mappasoro, *Belajar dan Pembelajaran*, Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar., 2015.
- Hamdani, *Strategi belajar mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Sagala. Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Kurniasih. Wawar, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning dengan Teknik Inside Outside Circle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Thaharoh*, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Volume 6., Nomor 3., Maret 2023.
- Sinaga. Dameria, *Pembelajaran Strategi Cooperative Learning*, Jakarta Timur: UKI Press, 2019.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Semarang: UPT MKK UNNES, 2018.
- Lubis. Azmil Hasan, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together*, Jurnal IAIN Padangsidempuan, tth.
- Simanungkalit. Marihot, *Penerapan Pembelajaran Aktif Kooperatif Melalui Metode Numbered Head Together (NHT) Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa – Biologi*, Jurnal TIK dan Pendidikan Volume 7 Nomor 1, Juni 2020.
- Suprijono. Agus, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

- Yunus. Muhammad, *Kamus Arab*. Surabaya:Wacana Intelektual, 2018 Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid 10*. Jakarta:Penerbit Lentera Abadi,2010.
- An-Nisaburi. Wahidi, *Asbaabunnuzul*. Cet 1. Surabaya:Amelia Surabaya, 2014
- Ritonga. M. Tohir, *Tafsir Surah Al-Ma'un*. Jurnal Al-Kaffah. Vol. 10, No.1, 2022
- Muslich. Mansur, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Bumi Aksara, Jakarta 2013
- Kunandar *penelitian tindakan kelas* Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2013.
- Yusuf. Muri, *metode penelitian: kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*, Fajar Interpratama Mandiri, Jakarta, 2017.